

EDURANSI: *WEBSITE* EDUKASI ASURANSI SEBAGAI SOLUSI ATAS KESENJANGAN PERTUMBUHAN LITERASI DAN INKLUSI ASURANSI BAGI SISWA DI KELAS XII 1 SMAN 1 TABANAN

I Made Bagus Aristya Sadewa¹, Ni Made Ariswari Cahaya Kusuma², I Putu Pradnyan Les Winarya M³

SMA Negeri 1 Tabanan

Email: ¹bagusaristya3@gmail.com, ²ariswarimade88@gmail.com
³iputupradnyanleswinaryam@gmail.com

ABSTRACT

The low level of insurance penetration and inclusion in Indonesia indicates a gap between the growth of insurance literacy and the inclusion of insurance products, particularly among the younger generation. In fact, young people represent a strategic group in fostering awareness and long-term financial planning. This study aims to examine the effect of the EduRansi website as a digital educational medium on improving insurance knowledge among Grade XII-1 students of SMA Negeri 1 Tabanan. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental one-group pre-test–post-test design. The research subjects consisted of 33 students who were given a pre-test, followed by a treatment in the form of using the EduRansi website, and a post-test. The research instrument was tested for validity and reliability, while data analysis was conducted using the Shapiro–Wilk normality test and the paired sample t-test. The results showed a significant increase in students' insurance knowledge scores after using the EduRansi website. The paired sample t-test produced a significance value of less than 0.05, indicating that the null hypothesis was rejected and the alternative hypothesis was accepted. This finding proves that the EduRansi website has a significant effect on improving students' insurance knowledge. With interactive features such as Pojok Baca, Forum Asuransi, Quotes Asuransi, and EduBot, the EduRansi website is able to present insurance materials in a systematic, easy-to-understand manner that is relevant to adolescents' daily lives. Therefore, EduRansi can serve as an effective alternative digital learning medium for enhancing insurance literacy among the younger generation and supporting efforts to increase insurance inclusion in Indonesia.

Keywords: insurance literacy, educational website, Generation Z, insurance knowledge, EduRansi

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus meningkat tidak selalu sejalan dengan kematangan dan kedalaman sektor jasa keuangannya, khususnya industri perasuransian. Asuransi sebagai mekanisme fundamental dalam memitigasi risiko dan penunjang stabilitas ekonomi seharusnya menunjukkan penetrasi yang berbanding lurus dengan peningkatan PDB dan kesejahteraan masyarakat. Namun, berdasarkan data dari ASEAN *Insurance Surveillance Report* pada tahun 2022, tingkat penetrasi Asuransi di Indonesia masih rendah, yakni hanya 1,4% dari PDB. Angka ini termasuk yang terendah di kawasan ASEAN (Isma, 2024). Meskipun tingkat penetrasi Asuransi masih rendah, Upaya peningkatan literasi keuangan di

Indonesia telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan OJK mencatat bahwa indeks literasi perasuransian nasional meningkat dari 19,40% pada tahun 2019 menjadi 31,72% pada tahun 2022 (OJK, 2022). Namun, pertumbuhan literasi yang pesat ini tidak diikuti oleh pertumbuhan inklusi yang setara. Tingkat inklusi perasuransian pada tahun 2022 hanya mencapai 16,63% atau hanya tumbuh sebesar 3,48% dibanding tahun 2019 yang sebesar 13,15% (Saputra, 2023). Terjadi perbedaan pertumbuhan yang timpang antara literasi dan inklusi perasuransian. Ketimpangan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi harus diubah fokusnya. Edukasi tidak hanya berupa penyampaian informasi deskriptif, tetapi harus mampu mentransformasikan pengetahuan menjadi keyakinan dan tindakan.

Generasi muda, khususnya Generasi Z merupakan segmen demografi yang paling krusial untuk intervensi edukasi asuransi. Mereka berada pada fase awal perencanaan keuangan dan memiliki potensi jangka panjang terbesar untuk industri asuransi. Survei TGM *Research* tahun 2024 mencatat bahwa kelompok anak muda memiliki kekhawatiran yang besar mengenai biaya hidup yang semakin tinggi (Jelita, 2025). Selain tantangan ekonomi, generasi muda juga rentan terhadap masalah kesehatan akibat pola hidup yang kurang sehat. Disinilah letak urgensi asuransi.

Rendahnya tingkat literasi dan inklusi asuransi menyebabkan masih kuatnya persepsi keliru, seperti anggapan bahwa asuransi merupakan beban finansial tambahan, produk yang rumit, atau hanya dibutuhkan pada usia senja. Kesalahpahaman ini mengakibatkan manfaat asuransi yang seharusnya optimal justru belum terkonversi dengan baik.

Maka dari itu, EduRansi hadir sebagai solusi. Edukasi asuransi berbasis *website* yang dirancang khusus untuk meningkatkan literasi asuransi generasi muda. EduRansi memanfaatkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan mudah diakses melalui *platform website*, sehingga mampu menjelaskan konsep, manfaat, serta risiko asuransi secara sederhana namun komprehensif. EduRansi tak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun pemahaman yang relevan

sehingga mendorong perubahan persepsi serta pengambilan keputusan yang lebih rasional terhadap penggunaan asuransi.

Asuransi merupakan bentuk perlindungan risiko melalui perjanjian antara penanggung dan tertanggung, di mana penanggung memberikan ganti rugi atas risiko tertentu dan tertanggung membayar premi (OJK, 2019). Literasi asuransi sebagai bagian dari literasi keuangan mencakup pengetahuan, pemahaman, sikap, serta kemampuan dalam menggunakan produk asuransi secara tepat, termasuk pemahaman manfaat, risiko, serta hak dan kewajiban. Rendahnya literasi asuransi dapat berdampak pada kesalahan pengambilan keputusan (OJK, 2019).

Website edukasi adalah media pembelajaran berbasis web yang memanfaatkan teks dan multimedia untuk menyampaikan informasi secara sistematis, interaktif, dan mudah diakses, serta mendukung pembelajaran mandiri (Arief, 2011 dalam Wibisono & Susanto, 2015; Siregar & Siregar, 2018). Edukasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemampuan pengambilan keputusan rasional, termasuk di bidang keuangan (UNESCO, 2015; OECD, 2019).

Generasi Z, yaitu individu yang lahir pada periode 1997–2012, tumbuh bersama perkembangan teknologi digital dan internet, sehingga memiliki kedekatan tinggi dengan media berbasis web (Putra, 2016). Karakteristik tersebut menjadikan *website* sebagai media yang relevan dan efektif untuk menyampaikan edukasi asuransi kepada Generasi Z (Apaut & Suparman, 2021).

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental*. Desain *pre-eksperimental* belum dapat dikategorikan sebagai eksperimen yang sepenuhnya, karena masih terdapat variabel luar yang berpotensi mempengaruhi variabel dependen. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan desain *one-group pre-test–post-test*. Menurut Sugiyono (2022), desain ini dilakukan dengan memberikan tes awal (*pre-test*) sebelum perlakuan diberikan, kemudian diikuti dengan pemberian perlakuan (*treatment*), dan diakhiri dengan tes akhir (*post test*) untuk melihat perubahan yang terjadi setelah perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 33 siswa yang berasal dari siswa kelas XII 1 di SMA Negeri 1 Tabanan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan, tes, dan instrumen penelitian. Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dan penelaahan berbagai sumber tertulis, seperti buku, literatur ilmiah, catatan, serta laporan yang relevan dengan permasalahan penelitian yang dikaji (Nazir, 1988 dalam Mirzaqon, 2017). Menurut Widoyoko (2014), tes merupakan instrumen pengukuran untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan peserta didik. Menurut Wina Sanjaya, instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menghimpun data dalam suatu penelitian (Imania & Bariah, 2019).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Pada penelitian ini variabel bebas adalah *website* EduRansi. Sedangkan, variabel terikat (*Dependent Variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah pengetahuan asuransi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji paired sample *T-test*. Uji validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2017). Menurut Sugiyono (2022) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji reliabilitas adalah uji sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2022). Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan perhitungan statistik melalui uji normalitas Shapiro Wilk. Uji Shapiro Wilk merupakan salah satu metode pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Metode ini dinilai efektif dan valid untuk digunakan pada penelitian dengan jumlah sampel yang relatif kecil (Quraissy, 2020).

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata dari dua sampel yang saling berpasangan, yaitu data yang diperoleh dari subjek yang

sama sebelum dan setelah diberikan suatu perlakuan tertentu. Dalam penelitian ini, *uji paired sample t-test* diterapkan untuk menganalisis perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* (Mahmudah, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

EduRansi merupakan sebuah *website* edukasi yang dirancang sebagai media pembelajaran digital untuk meningkatkan literasi asuransi di kalangan remaja, khususnya siswa tingkat SMA. *Website* ini dikembangkan sebagai upaya untuk menjawab permasalahan rendahnya pemahaman generasi muda terhadap konsep dasar asuransi, manfaat asuransi, serta peran asuransi dalam perlindungan risiko dan perencanaan keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi berbasis web, EduRansi diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang mudah diakses, menarik, dan sesuai dengan karakteristik remaja.

Proses perancangan EduRansi diawali dengan tahap analisis kebutuhan, yaitu mengidentifikasi kondisi rendahnya pengetahuan asuransi pada remaja serta kebutuhan akan media edukasi digital yang efektif. Berdasarkan hasil analisis tersebut, ditetapkan tujuan pengembangan EduRansi sebagai sarana peningkatan pengetahuan asuransi, dengan sasaran utama pengguna adalah siswa SMA. Penentuan sasaran ini menjadi dasar dalam penyesuaian bahasa, tampilan visual, dan penyajian materi agar mudah dipahami oleh remaja. Tahap selanjutnya adalah perancangan struktur dan fitur *website*, yang mencakup penentuan halaman utama serta fitur-fitur pendukung pembelajaran. Setelah struktur ditetapkan, dilakukan pengembangan materi edukasi asuransi yang disusun secara sistematis dan bertahap, mulai dari konsep dasar hingga pemahaman lanjutan, dengan mengacu pada sumber literasi asuransi yang kredibel. Materi tersebut kemudian diintegrasikan dengan desain antarmuka (UI/UX) yang sederhana, menarik, dan responsif untuk meningkatkan kenyamanan serta minat belajar pengguna. Selanjutnya dilakukan tahap implementasi dan pengembangan *website* melalui proses pengkodean dan integrasi seluruh fitur. *Website* yang telah dikembangkan kemudian diuji coba kepada pengguna untuk memastikan fungsi dan kontennya berjalan dengan baik, hasil uji coba digunakan sebagai dasar evaluasi dan penyempurnaan sebelum EduRansi digunakan secara optimal.

Secara struktur, EduRansi terdiri atas beberapa bagian utama. *Hero section* berfungsi sebagai tampilan awal yang memperkenalkan EduRansi melalui judul, slogan, dan ajakan penggunaan. Latar belakang *section* memaparkan alasan pengembangan EduRansi, terutama terkait rendahnya literasi asuransi di kalangan remaja dan kebutuhan akan media pembelajaran digital. *Feature section* menjelaskan fitur-fitur utama yang tersedia dalam *website*. *About section* menampilkan identitas singkat pembuat EduRansi berupa nama, foto, dan kutipan sebagai bentuk pengenalan personal. Selain itu, terdapat *Frequently Asked Questions* (FAQ) yang berisi pertanyaan dan jawaban seputar EduRansi, fitur, serta penggunaan *website*.

EduRansi dilengkapi dengan beberapa fitur utama yang mendukung proses pembelajaran. Pojok Baca menjadi sarana pembelajaran utama yang menyajikan materi asuransi secara terstruktur dan bertahap, dilengkapi dengan soal evaluasi untuk mengukur pemahaman pengguna. Quotes Asuransi berisi kutipan singkat yang bersifat motivatif dan informatif untuk menumbuhkan kesadaran serta sikap positif terhadap asuransi. Forum Asuransi menyediakan ruang diskusi bagi pengguna untuk bertanya, berbagi pendapat, dan berdiskusi mengenai asuransi secara kontekstual. Selain itu, EduBot berperan sebagai asisten virtual yang membantu pengguna memperoleh jawaban atas pertanyaan seputar asuransi secara cepat dan interaktif, sehingga mendukung proses belajar yang lebih efisien. Untuk mengetahui pengaruh EduRansi terhadap pengetahuan remaja terkait asuransi maka dilakukan beberapa pengujian.

Yang pertama adalah uji validitas. Karena taraf signifikansi (α) sebesar 5% maka diperoleh nilai r tabel untuk uji dua arah dengan $n = 33$ adalah sebesar 0,3440.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.415	0.344	Valid	14	0.892	0.344	Valid
2	0.623	0.344	Valid	15	0.423	0.344	Valid
3	0.418	0.344	Valid	16	0.518	0.344	Valid
4	0.537	0.344	Valid	17	0.75	0.344	Valid

5	0.796	0.344	Valid	18	0.51	0.344	Valid
6	0.485	0.344	Valid	19	0.431	0.344	Valid
7	0.438	0.344	Valid	20	0.525	0.344	Valid
8	0.747	0.344	Valid	21	0.414	0.344	Valid
9	0.367	0.344	Valid	22	0.309	0.344	Tidak Valid
10	0.579	0.344	Valid	23	0.46	0.344	Valid
11	0.832	0.344	Valid	24	0.408	0.344	Valid
12	0.416	0.344	Valid	25	0.738	0.344	Valid
13	0.518	0.344	Valid				

Karena soal nomor 22 tidak valid maka soal tersebut tidak digunakan sebagai instrumen penelitian. Kemudian dilakukan uji reliabilitas dan didapati bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,906 sehingga data reliabel. Menurut Ghozali (2016:48) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	24

Setelah dilakukan *pre-test* dan *post-test* terhadap 33 responden kelas XII 1 SMA Negeri 1 Tabanan didapati hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Tabel Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Responden	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Responden	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
R1	10	19	R18	22	24
R2	4	14	R19	20	24
R3	10	18	R20	8	17
R4	17	21	R21	11	19
R5	20	24	R22	12	20
R6	23	24	R23	6	15
R7	7	16	R24	11	19
R8	18	20	R25	19	22
R9	11	20	R26	18	22
R10	20	23	R27	9	17

R11	23	24	R28	10	19
R12	12	20	R29	19	23
R13	13	20	R30	11	19
R14	8	16	R31	11	20
R15	5	15	R32	17	20
R16	18	21	R33	17	21
R17	14	20			

Setelah itu dilakukan uji normalitas terhadap hasil total skor *pre-test* dan *post-test* terhadap 33 responden didapati bahwa nilai signifikansi *pre-test* dan *post-test* adalah sebesar 0,118 dan 0,090. Karena nilai signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest EduRansi	.148	33	.063	.948	33	.118
Posttest EduRansi	.135	33	.133	.944	33	.090

a. Lilliefors Significance Correction

Setelah itu dilakukan uji *Paired Sample T-Test* didapati hasil bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Paired Samples Test				Pair 1 Pretest EduRansi - Posttest EduRansi	
Paired Differences	Mean			-6.12121	
	Std. Deviation			2.90213	
	Std. Error Mean			.50520	
	95% Confidence Interval of the Difference			Lower	-7.15026
				Upper	-5.09216
t				-12.117	
df				32	
Significance	One-Sided p			<.001	
	Two-Sided p			.000	

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *website* EduRansi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan asuransi siswa kelas XII 1 SMA Negeri 1 Tabanan. Hal ini dibuktikan melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan adanya peningkatan skor pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan *website* EduRansi. Secara statistik, hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, penggunaan *website* EduRansi terbukti berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan asuransi pada siswa kelas XII 1 SMA Negeri 1 Tabanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya tulis ini. Akhir kata, penulis berharap karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam meningkatkan literasi asuransi di kalangan remaja.

REFERENSI

- Apaut, V. A., & Suparman. (2021). Membangun disiplin rohani siswa pada Generasi Z melalui jurnal membaca Alkitab. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 3(2), 110–125. <https://doi.org/10.19166/dil.v3i2.2530>
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi* (Edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. BPFE Universitas Diponegoro.
- Imania, S. H., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan pengembangan instrumen penilaian pembelajaran berbasis daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31–47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>

- Isma. (2024). *Densitas dan penetrasi asuransi di Indonesia termasuk rendah di ASEAN*. <https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/820176/densitas-dan-penetrasi-asuransi-indonesia-termasuk-rendah-di-asean>
- Jelita, I. N. (2025). *Survei: Kesadaran anak muda berasuransi terus meningkat*. <https://www.metrotvnews.com/read/bw6Cgo8P-survei-kesadaran-anak-muda-berasuransi-terus-meningkat>
- Mahmudah, R. A. (2022). *Pengaruh metode role play terhadap kemampuan sosial emosional anak usia 5–6 tahun* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). Repository UIN Jakarta.
- Mirzaqon, T. A., & Purwoko, B. (2017). Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling expressive writing. *Jurnal BK Unesa*, 8(1).
- OECD. (2019). *Education at a glance 2019: OECD indicators*. OECD Publishing. https://www.oecd.org/en/publications/education-at-a-glance-2019_892e172e.html
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019a). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2019*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019b). *Buku 4: Industri asuransi* [Buku elektronik]. Sikapi Uangmu.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Siaran pers survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022* (SP 82/DHMS/OJK/XI/2022).
- Putra, F. A. D. (2020). *Karakteristik Generasi Z di Yogyakarta tahun 2019*. Universitas Sanata Dharma.
- Quraisy, A. (2020). Normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov. *Jurnal Pendidikan Matematika (JPM)*, 1(1), 7–11.
- Saputra, F. (2023). *OJK: Tingkat literasi asuransi tumbuh signifikan jadi 31,72% pada 2022*. <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-tingkat-literasi-asuransi-tumbuh-signifikan-jadi-3172-pada-2022>
- Siregar, A., & Siregar, M. B. (2018). Pengembangan website edukasi interaktif sebagai media pembelajaran. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 5(2), 1–8.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- UNESCO. (2015). *Education for all 2015: Overview of national progress*. UNESCO. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000229934>
- Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Wibisono, & Susanto. (2015). Perancangan website sebagai media informasi dan promosi batik khas Kabupaten Kulonprogo. *Evolusi*, 3(2), 65.

LAMPIRAN



Gambar 2 QR Code Website EduRansi



Gambar 1 Logo EduRansi

<https://eduransi.github.io/>

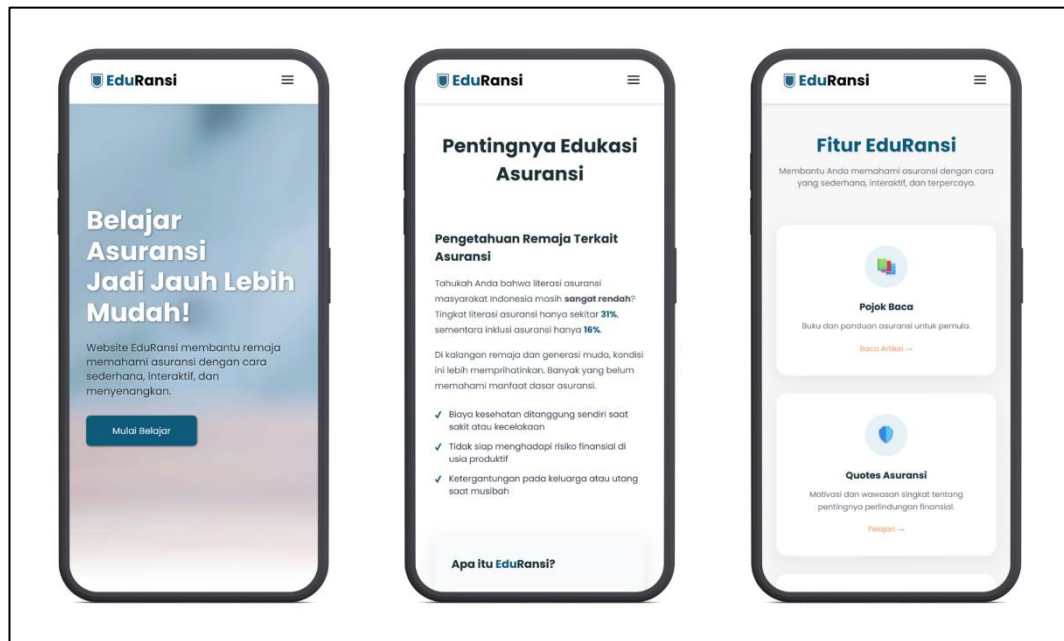
Tabel 3 Tautan EduRansi

		Correlations																										
		Seat_1	Seat_2	Seat_3	Seat_4	Seat_5	Seat_6	Seat_7	Seat_8	Seat_9	Seat_10	Seat_11	Seat_12	Seat_13	Seat_14	Seat_15	Seat_16	Seat_17	Seat_18	Seat_19	Seat_20	Seat_21	Seat_22	Seat_23	Seat_24	Seat_25	Total	
Seat_1	Pearson Correlation	1	0.530*	-0.080	0.265	0.135	0.684*	0.468*	0.359	-0.065	0.539*	0.278	0.084	0.415*	0.232	-0.180	0.232	0.156	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.415	
	(Sig. 2-tailed)		.001	.687	.066	.074	.001	.001	.066	.424	.001	.177	.002	.016	.144	.387	.194	.387	.387	.507	.657	.721	.657	.502	.425	.387	.016	
Seat_2	Pearson Correlation	0.530*	1	0.671*	0.547*	0.885*	0.368	0.539*	0.687*	0.539*	0.368	0.516*	0.547*	0.241	0.430*	0.000	0.115	0.289	0.112	0.119	0.149	0.120	0.149	0.189	0.883	0.289	0.629*	
	(Sig. 2-tailed)	.001		.001	.001	.001	.083	.001	.001	.001	.025	.002	.001	.177	.012	1.000	.025	.103	.014	.019	.049	.050	.049	.066	.445	.103	.001	
Seat_3	Pearson Correlation	-0.080	0.671*	1	0.528*	0.367*	-0.117	0.361*	0.442*	0.023	-0.124	0.346	0.851*	-0.194	0.289	0.224	0.135	0.184	-0.124	0.100	0.080	0.100	0.134	0.067	0.144	0.067	0.144	0.418
	(Sig. 2-tailed)	.687	.001		.002	.024	.515	.039	.008	.945	.448	.001	.289	.103	.211	.455	.280	.280	.481	.880	.657	.880	.458	.711	.280	.016		
Seat_4	Pearson Correlation	0.265	0.547*	0.885*	1	0.461	0.431*	0.684*	0.528*	0.684*	0.437	0.607	0.431*	0.607	0.341	0.000	0.115	0.289	0.112	0.119	0.149	0.120	0.149	0.189	0.883	0.289	0.629*	
	(Sig. 2-tailed)	.066	.001	.002		.007	.012	0.001	.002	.001	.001	.019	.012	.289	.103	.994	.466	.885	.203	.017	.711	.652	.515	.383	.871	.203	.001	
Seat_5	Pearson Correlation	0.135	0.368	0.539*	0.687*	1	0.368	0.415*	0.817*	0.361*	0.851*	0.331	0.343*	0.331	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	
	(Sig. 2-tailed)	.315	.066	.049	.049		.315	.049	.016	.016	.001	.883	.211	.343*	.756	.000	.484	.338	.218	.218	.218	.218	.218	.218	.218	.218	.001	
Seat_6	Pearson Correlation	0.684*	0.547*	0.885*	0.461	0.431*	1	0.368	0.415*	0.817*	0.361*	0.851*	0.331	0.343*	0.331	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	
	(Sig. 2-tailed)	.001	.001	.001	.039	.012	.007	.066	.002	.002	.001	.019	.012	.343	.444	.022	.004	.054	.203	.017	.330	.515	.602	.515	.383	.871	.203	.004
Seat_7	Pearson Correlation	0.278	0.516*	0.547*	0.687*	0.368	0.415*	0.817*	0.361*	0.851*	1	0.368	0.331	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	
	(Sig. 2-tailed)	.001	.001	.001	.039	.012	.007	.066	.002	.002	.001	.019	.012	.343	.444	.022	.004	.054	.203	.017	.330	.515	.602	.515	.383	.871	.203	.004
Seat_8	Pearson Correlation	0.359	0.687*	0.539*	0.687*	0.539*	1	0.368	0.415*	0.817*	0.361*	0.851*	0.331	0.343*	0.331	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	
	(Sig. 2-tailed)	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	
Seat_9	Pearson Correlation	-0.065	0.539*	-0.080	0.265	0.135	0.684*	0.468*	0.359	1	0.210	0.278	0.084	0.415*	0.232	-0.180	0.232	0.156	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.415	
	(Sig. 2-tailed)	.721	.001	.687	.066	.074	.001	.001	.066	.424	.001	.177	.002	.016	.144	.387	.194	.387	.387	.507	.657	.721	.657	.502	.425	.387	.016	
Seat_10	Pearson Correlation	0.156	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.210	0.278	0.084	0.415*	0.232	-0.180	0.232	0.156	0.156	1	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	
	(Sig. 2-tailed)	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	
Seat_11	Pearson Correlation	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.415*	0.232	-0.180	0.232	0.156	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	1	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	
	(Sig. 2-tailed)	.598	.598	.547	.585	.788	.536	.667	.210	1	0.516	.066	.241	.430*	.167	.115	.289	.112	.019	.149	.120	.149	.189	.267	.289	.578*		
Seat_12	Pearson Correlation	0.415*	0.241	0.430*	0.000	0.115	0.289	0.112	0.019	0.149	0.120	0.149	0.189	0.267	0.289	0.578*	1	0.601	.481	.241	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	(Sig. 2-tailed)	.001	.001	.001	.994	.001	.001	.001	.994	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	
Seat_13	Pearson Correlation	0.232	0.232	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	1	0.115	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	(Sig. 2-tailed)	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	
Seat_14	Pearson Correlation	0.232	0.232	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.115	1	0.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	(Sig. 2-tailed)	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	
Seat_15	Pearson Correlation	0.180	0.080	0.077	0.144	0.156	0.415*	0.232	-0.180	0.232	0.156	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	1	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	
	(Sig. 2-tailed)	.177	.1000	.211	.466	.627	.140	.619	.615	.640	.354	.147	.062	.423	.062	.026	.012	.012	.354	.211	.317	.211	.091	.161	.012	.014	.012	
Seat_16	Pearson Correlation	0.232	0.232	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	1	0.115	.000	.000	.000	.000	.000	
	(Sig. 2-tailed)	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	
Seat_17	Pearson Correlation	0.156	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.210	0.278	0.084	0.415*	0.232	-0.180	0.232	0.156	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.415	
	(Sig. 2-tailed)	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	
Seat_18	Pearson Correlation	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.415*	0.232	-0.180	0.232	0.156	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	
	(Sig. 2-tailed)	.598	.598	.547	.585	.788	.536	.667	.210	1	0.516	.066	.241	.430*	.167	.115	.289	.112	.019	.149	.120	.149	.189	.267	.289	.578*		
Seat_19	Pearson Correlation	0.077	0.144	0.156	0.415*	0.232	-0.180	0.232	0.156	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.415*	0.232	-0.180	
	(Sig. 2-tailed)	.667	.919	.461	.717	.220	.330	.242	.354	.242	.919	.125	.717	.103	.040	.354	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	
Seat_20	Pearson Correlation	0.080	0.144	0.156	0.415*	0.232	-0.180	0.232	0.156	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.415*	0.232	-0.180	
	(Sig. 2-tailed)	.658	.409	.580	.515	.152	.515	.657	.458	.103	.515	.280	.048	.211	.048	.002	.002	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	
Seat_21	Pearson Correlation	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.415*	0.232	-0.180	0.232	0.156	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.415	
	(Sig. 2-tailed)	.721	.657	.667	.602	.263	.602	.721	.371	.721	.607	.144	.062	.387	.117	.371	.117	.016	.016	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	
Seat_22	Pearson Correlation	0.077	0.144	0.156	0.415*	0.232	-0.180	0.232	0.156	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.415*	0.232	-0.180	
	(Sig. 2-tailed)	.667	.919	.461	.717	.220	.330	.242	.354	.242	.919	.125	.717	.103	.040	.354	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	
Seat_23	Pearson Correlation	0.067	0.080	0.077	0.144	0.156	0.415*	0.232	-0.180	0.232	0.156	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.415	
	(Sig. 2-tailed)	.744	.658	.667	.602	.263	.602	.721	.371	.721	.607	.144	.062	.387	.117	.371	.117	.016	.016	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	
Seat_24	Pearson Correlation	0.077	0.144	0.156	0.415*	0.232	-0.180	0.232	0.156	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.128	0.090	0.065	0.080	0.077	0.144	0.156	0.415*	0.232	-0.180	
	(Sig. 2-tailed)	.667	.919	.461	.717	.220	.330	.242	.354	.242	.919	.125	.717	.103	.040	.354	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	
Seat_25	Pearson Correlation	0.156	0.156	0																								

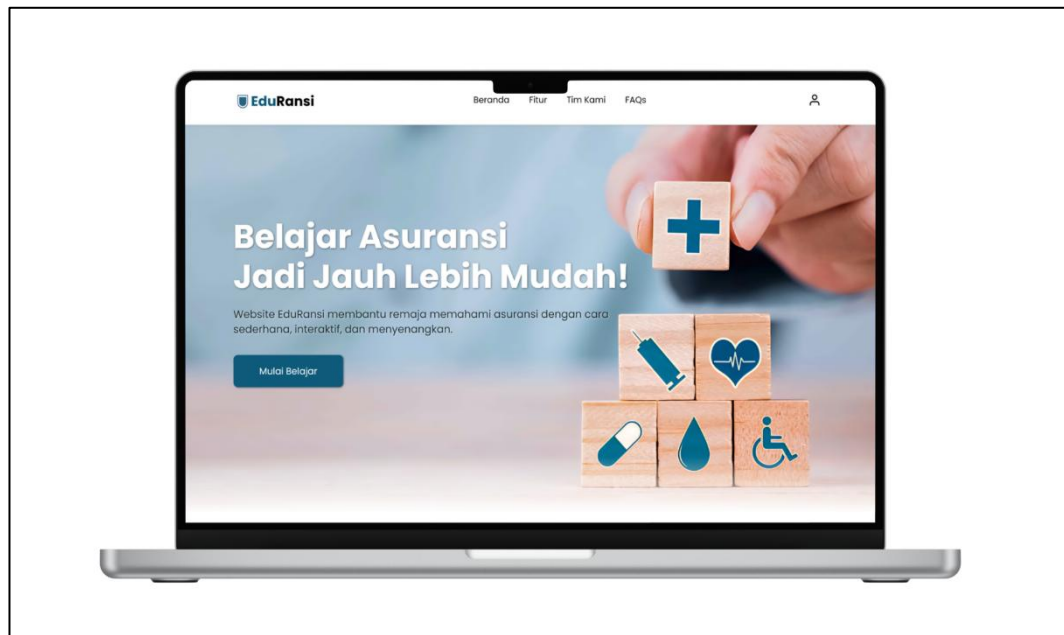
Lampiran 1 Tabel Hasil Validitas

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest EduRansi	13.7576	33	5.44880	.94851
	Posttest EduRansi	19.8788	33	2.81467	.48997

Lampiran 1 Paired Sample Statistic



Lampiran 3 Tampilan Hero Section, Latar Belakang, dan Feature Section



Lampiran 4 Tampilan Hero Section di Laptop

No	Materi	Submateri	Kompetensi	Capain Pembelajaran	Level	No Soal
1	Teori Risiko Dan Asuransi	Risiko	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Pengertian Risiko • Tingkatan Risiko • Klasifikasi Risiko • Pengelolaan Risiko (Manajemen Risiko)	Responden mampu menentukan jenis risiko berdasarkan kasus yang diberikan	C3	1
				Responden mampu menganalisis alasan suatu risiko dapat diasuransikan	C4	2
				Responden mampu mengklasifikasikan risiko berdasarkan frekuensi dan dampak	C3	3
				Responden mampu menganalisis tingkat risiko pada suatu peristiwa	C4	4
				Responden mampu membedakan risiko murni dan risiko spekulatif berdasarkan contoh	C3	5
				Responden mampu menganalisis jenis risiko yang tidak dapat diasuransikan	C4	6
				Responden mampu menentukan cara pengelolaan risiko yang tepat dalam suatu kasus	C3	7
				Responden mampu menganalisis bentuk hazard dalam peristiwa risiko	C4	8
		Asuransi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Pengertian Asuransi • Prinsip-prinsip Asuransi	Responden mampu menerapkan konsep asuransi pada kepemilikan objek tertentu	C3	9
				Responden mampu menganalisis pelanggaran prinsip asuransi dalam suatu kasus	C4	10
				Responden mampu menerapkan prinsip indemnity dalam perhitungan ganti rugi	C3	11
				Responden mampu menganalisis penerapan prinsip subrogasi dalam klaim asuransi	C4	12
2	Klasifikasi Asuransi	Klasifikasi Asuransi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan	Responden mampu mengidentifikasi jenis asuransi berdasarkan tujuan operasional	C3	13

			permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Berdasarkan Pengelolaan Dana • Berdasarkan Tujuan Operasional • Berdasarkan Jenis Asuransi	Responden mampu menganalisis perbedaan asuransi sosial dan asuransi komersial	C4	14
				Responden mampu mengelompokkan produk asuransi berdasarkan jenisnya	C3	15
3	Jenis dan Produk Asuransi	Asuransi Umum	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Asuransi Kesehatan • Asuransi Kecelakaan Diri • Asuransi Kendaraan Bermotor	Responden mampu menentukan manfaat asuransi kesehatan berdasarkan kasus	C3	16
				Responden mampu menganalisis risiko yang dikecualikan dalam polis kendaraan	C4	17
				Responden mampu menerapkan manfaat asuransi kecelakaan diri dalam peristiwa tertentu	C3	18
		Asuransi Jiwa	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Asuransi Jiwa Berjangka • Asuransi Jiwa Seumur Hidup • Asuransi Jiwa Unit Link • Asuransi Jiwa Dwiguna	Responden mampu mengidentifikasi jenis asuransi jiwa berdasarkan jangka waktu	C3	19
				Responden mampu menganalisis risiko investasi pada produk unit link	C4	20
				Responden mampu menganalisis manfaat ganda pada asuransi jiwa dwiguna	C4	21
4	Alur Proses Perasuransian	Penutupan Asuransi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Prosedur Penutupan Asuransi • Dokumen Penutupan Asuransi	Responden mampu menentukan dokumen penutupan asuransi yang tepat	C3	22
				Responden mampu menganalisis pengaruh pembayaran premi terhadap keabsahan polis	C4	23
		Klaim Asuransi	Memahami, mengaplikasikan, dan bernalar yang lebih tinggi untuk menyelesaikan permasalahan terkait cakupan sub-elemen berikut: • Prosedur Klaim Asuransi • Dokumen Klaim Asuransi	Responden mampu menerapkan prosedur klaim asuransi	C3	24
				Responden mampu menganalisis alasan klaim asuransi dapat diterima atau ditolak	C4	25